

**DEIKSIS DALAM NOVEL *EDENSOR*
KARYA ANDREA HIRATA**

SKRIPSI

oleh

Pa'i Gusmadi

Nomor Induk Mahasiswa 06021281419029

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2019**

**DEIKSIS DALAM NOVEL *EDENSOR*
KARYA ANDREA HIRATA**

SKRIPSI

oleh

Pa'i Gusmadi

Nomor Induk Mahasiswa 06021281419029

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2019**

**DEIKSIS DALAM NOVEL *EDENSOR*
KARYA ANDREA HIRATA**

SKRIPSI

Oleh
Pa'i Gusmadi
NIM: 06021281419029
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan,

Pembimbing 1,



Drs. H. Kasmansyah, M.Si.
NIP. 1956061619811031004

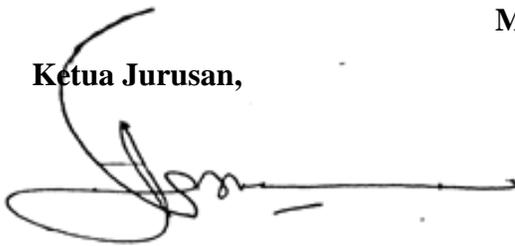
Pembimbing 2,



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196203101987031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP. 196910221994031001

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP. 196902151994032002

DEIKSIS DALAM NOVEL *EDENSOR*

KARYA ANDREA HIRATA

SKRIPSI

Oleh

Pa'i Gusmadi

NIM: 0602128141902

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

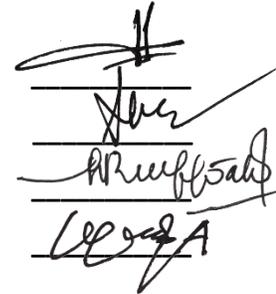
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 30 Juli 2019

TIM PENGUJI

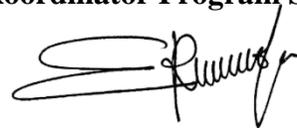
1. Ketua : Drs H. Kasmansyah, M.Si
2. Sekretaris : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
3. Anggota : Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.
4. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.



Indralaya, 01 Agustus 2019

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Deiksis Dalam Novel *Edenssor* Karya Andrea Hirata” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Drs.H. Kasmansyah, M.Si.dan Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. sebagai pembimbing, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Ernalida, M.Pd., Ph.D. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum., Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juni 2019

Penulis,



Pa'i Gusmadi

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pa'i Gusmadi

NIM : 06021281419029

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Deiksis Dalam Novel *Edensor* Karya Andrea Hirata” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Pa'i Gusmadi

NIM 0602128141902

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kajian Pragmatik	5
2.2 Pengertian Deiksis	6
2.3 Jenis-jenis Deiksis	8
2.3.1 Deiksis Persona	8
2.3.2 Deiksis Tempat	10
2.3.3 Deiksis Waktu	11
2.3.4 Deiksis Wacana	12
2.3.5 Deiksis Sosial	13
2.4 Sinopsis Novel	14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.1 Metode Penelitian	18
3.2 Pendekatan Penelitan.....	18
3.3 Sumber Data	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data	18
3.5 Teknik Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1. Hasil Penelitian	21
4.1 Deiksis Persona	21
4.1.1 Deiksis Persona Pertama	21
4.1.1.1 Deiksis Persona Pertama Tunggal	21
4.1.1.2 Deiksis Persona Pertama Jamak	26
4.1.2 Deiksis Persona Kedua	28
4.1.2.1 Deiksis Persona Kedua Tunggal	29
4.1.2.2 Deiksis Persona Kedua Jamak	30
4.1.3 Deiksis Persona Ketiga	31
4.1.3.1 Deiksis Persona Ketiga Tunggal	32
4.1.3.2 Deiksis Persona Ketiga Jamak	34
4.1.2 Deiksis Tempat.....	35
4.1.3 Deiksis Waktu.....	39
4.1.4 Deiksis Wacana.....	43
4.1.5 Deiksis Sosial.....	45
4.2 Pembahasan	46
4.3 Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Sekolah.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1. Simpulan	53

5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Skripsi	58
2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	59
3. Persetujuan Seminar Usul Penelitian	61
4. Kartu Perbaikan Seminar Usul Penelitian	62
5. Bukti Perbaikan Seminar Usul Penelitian.....	64
6. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	65
7. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian	66
8. Kartu Perbaikan Rekapitulasi Seminar Hasil Penelitian	68
9. Persetujuan Ujian Skripsi	69
10. Kartu Perbaikan Skripsi.....	70
11. Bukti Perbaikan Skripsi.....	72
12. Kartu Bimbingan Skripsi	73

DEIKSIS DALAM NOVEL *EDENSOR* KARYA ANDREA HIRATA

Oleh

PA'I GUSMADI

NIM 06021281419029

Pembimbing : 1) Drs. H. Kasmansyah, M.Si.

2) Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis dan penggunaan deiksis dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Edensor* Karya Andrea Hirata. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumen yaitu mengidentifikasi kata atau kalimat, mencatat, dan memberi tanda atau menggarisbawahi. Teknik analisis data yang dilakukan, mengidentifikasi kata atau kalimat yang mengandung deiksis, mengklarifikasi, menganalisis kemudian menginterpretasi data, dan menyimpulkan. Berdasarkan hasil analisis terdapat 69 data yang terkandung dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata, yaitu: (1) 35 data deiksis persona pertama yang terbagi menjadi tiga bagian, deiksis persona pertama tunggal (*aku* dan *saya*) dan jamak (*kami* dan *kita*), deiksis persona kedua tunggal (*kamu*) dan jamak (*kalian*), deiksis persona ketiga tunggal (*dia*) dan jamak (*mereka*), (2) 12 data deiksis tempat (*sini*, *situ*, dan *sana*), (3) 16 data deiksis waktu (*sekarang*, *nanti*, *tadi*, dan *dulu*), (4) 3 data deiksis wacana (*itu*) dan (5) 3 data deiksis sosial (*haji*, *guru*, dan *dosen*).

Kata kunci: deiksis, jenis deiksis, penggunaan deiksis

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP

Universitas Sriwijaya (2019)

Nama : Pa'i Gusmadi

NIM : 06021281419029

Dosen Pembimbing : 1) Drs. H. Kasmansyah, M.Si.

2) Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.

DEIXIS IN *EDENSOR'S* NOVEL BY ANDREA HIRATA

ABSTRACT

This study aims to describe the types and uses of deixis in Edensor's novel by Andrea Hirata. The method in this study uses a qualitative descriptive method. The data source in this study is the Edensor novel by Andrea Hirata. Data collection uses document techniques that are identifying words or sentences, taking notes, and marking or underlining. Data analysis techniques performed, identifying words or sentences containing deixis, clarifying, analyzing then interpreting the data, and concluding. Based on the analysis there are 69 data contained in the novel Edensor by Andrea Hirata, namely: (1) 35 first person deixis data which is divided into three parts, first person deixis singular (me and me) and plural (us and us), person deixis both singular (you) and plural (you), third person deixis singular (he) and plural (they) and plural (them), (2) 12 deixis data places (here, situ, and there), (3) 16 time deixis data (now, later, earlier, and first), (4) 3 data on discourse deixis (that) and (5) 3 data on social deixis (hajj, teachers, and lecturers).

Keywords: deixis, deixis type, use of deixis

Pembimbing 1,
Pembimbing 2,



Drs. H. Kasmansyah, M.Si.
NIP 1956061619811031004



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
NIP 195907121986032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa berperan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan berbagai informasi, pikiran, gagasan, perasaan dan sebagainya. Bahasa merupakan salah satu hal yang memungkinkan manusia dapat berkembang dan mengabstraksi fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau masyarakat.

Hal ini, menjelaskan bahwa bahasa sangatlah penting. Penyampaian informasi atau maksud dalam komunikasi harus menggunakan kata dan sasaran yang tepat. Dalam hal ini, penyampaian bahasa harus sesuai dengan situasi dan kondisi serta lawan bicara. Artinya, faktor penentu dalam tindak bahasa dan tindak komunikasi adalah lawan bicara, tujuan, dan situasi. Penggunaan seperti ini disebut pragmatik.

Menurut Morris (dalam Djajasudarma, 2012:71), pragmatika adalah ilmu tentang pragmatik yang mengkaji hubungan antara tanda dengan penggunaannya. Pragmatik adalah *language in use*, studi terhadap makna ujaran dalam situasi tertentu. Sifat-sifat bahasa dapat dimengerti melalui pragmatik, yakni bagaimana bahasa digunakan dalam komunikasi. Makna ujaran yang dimaksudkan di sini adalah makna yang ada dalam komunikasi. Banyak yang tidak mengetahui maksud dari pembicaraan karena tidak mengerti makna dalam sebuah pembicaraan tersebut. Menurut Yule (2006:3) pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur atau penulis dan ditafsirkan oleh mitra tutur atau pembaca. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah ilmu yang menelaah makna, namun makna yang dimaksudkan di sini adalah makna dalam kaitannya dengan konteks kalimat bukan makna-makna yang lain.

Mempelajari pragmatik, dapat membuat seseorang bertutur kata tentang makna yang dimaksudkan orang, asumsi mereka, maksud atau tujuan mereka, dan jenis-jenis tindakan yang mereka perlihatkan ketika mereka sedang berbicara. Ruang lingkup kajian pragmatik ada empat yaitu deiksis, implikatur percakapan, praanggapan, dan tindak ujaran. Menurut Purwo dalam Chaer (2010:56) sebagai topik yang melingkupi (pragmatik) deiksis, preposisi, dan implikatur percakapan, pragmatik lazim diberi definisi sebagai “telaah mengenai hubungan di antara lambang dengan penafsiran”. Namun, dalam penelitian ini membahas tentang deiksis. Deiksis

adalah kata yang referen atau acuannya tidak tetap, tergantung siapa penutur, tempat, dan waktu dituturkannya kata tersebut.

Deiksis adalah hubungan antara kata yang digunakan di dalam tindak tutur dengan referen kata itu yang tidak tetap atau dapat berubah dan berpindah (Chaer, 2010:57). Menurut Lyons dalam Djajasudarma (2010:51) deiksis dapat diartikan sebagai lokasi dan identifikasi orang, objek, peristiwa, proses atau kegiatan yang sedang dibicarakan atau yang sedang diacu dalam hubungannya dengan dimensi ruang dan waktunya, pada saat dituturkan oleh pembicara atau yang diajak bicara.

Bila dihubungkan dengan novel banyak pembaca yang belum memahami makna, terutama makna yang berkaitan dengan pragmatik. Para pembaca novel hanya menyukai novel karena hobi atau sekedar mengisi waktu luang dengan membaca. Tidak disadari oleh pembaca bahwa cerita yang ada dalam novel banyak sekali tersirat makna. Itu semua disebabkan oleh pembaca tidak mengetahui apa itu pragmatik dan makna. Banyak pembaca yang beranggapan bahwa novel hanya sebagai hiburan. Oleh sebab itu banyak pembaca yang hanya sekedar membaca saja dan tidak ingin mengetahui lebih lanjut apa sebenarnya yang ada dalam kalimat-kalimat dari novel tersebut.

Begitu juga mengenai deiksis, pembaca sama sekali tidak mengetahui apa itu deiksis yang sebenarnya. Pembaca tidak menyadari bahwa di dalam sebuah cerita khususnya dalam novel terdapat kalimat-kalimat yang mengandung arti, dan terdapat jenis-jenis deiksis. Dengan memahami pragmatik, maka pembaca akan lebih paham lagi dalam membaca novel. Makna yang dimaksud dalam pragmatik adalah makna-makna yang ada dalam novel atau kalimat. Khususnya yang ada dalam cerita dalam novel. Sedangkan dengan deiksis itu sendiri, apabila pembaca mengetahui tentang deiksis maka akan mudah buat pembaca untuk memahami isi cerita dalam novel. Putrayasa (2014:43) membagi deiksis menjadi enam bagian yaitu deiksis persona, deiksis tempat, deiksis penunjuk, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Namun, dalam penelitian ini hanya membahas lima jenis deiksis, yaitu deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial.

Deiksis yang berupa kata penunjuk, banyak dijumpai dalam karya sastra seperti novel. Novel banyak menggunakan kata yang mengandung deiksis sebagai penunjuk waktu, kata ganti orang, tempat, dan sosial. Di dalam novel terkadang terdapat kata yang acuan kita tak tahu mengacu pada apa, contohnya pada kata ganti orang, kata yang menunjukkan waktu dan kata

yang menyatakan waktu. Kata-kata tersebut banyak terdapat di dalam novel agar sesuai dengan alur dan terjadinya keselarasan dari dialog dan peristiwa satu dan yang lainnya. Peneliti tertarik untuk melakukan kajian mengenai deiksis adalah untuk mempermudah dalam memahami kata-kata dan kalimat-kalimat penunjuk yang terdapat di dalam novel dan pembaca dapat menangkap alur cerita yang terkandung dalam novel tersebut.

Novel *Edensor* adalah salah satu novel yang ditulis oleh Andrea Hirata dan diterbitkan oleh PT Bentang Pustaka. Novel ini merupakan novel ketiga dari tetralogi novel *Laskar Pelangi*. Novel ini menceritakan tentang keberanian bermimpi seorang anak kampung yang merupakan tokoh utama dalam novel ini yaitu Ikal berdua bersama temannya Arai ingin menapakkan ke Eropa dan menimba ilmu disana, banyak rintangan yang dihadapi untuk menggapai mimpi. Namun tidak hanya itu dalam novel ini juga menceritakan sebuah kisah pencarian cinta dan jati diri.

Peneliti memilih novel *Edensor* sebagai objek penelitian karena dalam novel ini mengisahkan kehidupan Ikal seorang anak yang gigih mengejar mimpi lalu merantau ke Eropa yang tentunya bertemu dan berinteraksi dengan orang baru serta tempat baru dengan lingkungan yang berbeda dengan kehidupan di tanah air yaitu Indonesia. Peneliti sangat tertarik untuk meneliti deiksis dalam novel dengan judul “Deiksis Dalam Novel *Edensor* Karya Andrea Hirata” karena di dalam novel, tokoh utama banyak berdialog dengan tokoh-tokoh baru serta tempat-tempat yang berbeda.

“itulah kalau kau mau tau watak ibumu! Keras seperti kawat!
Aku marah besar!”
“**Aku** tegang menyimak.” (Hirata, 2010:15).

Kutipan di atas terdapat penggunaan salah satu deiksis yaitu deiksis persona orang pertama (tunggal) **aku**. Deiksis persona merupakan deiksis yang menunjukkan diri penutur (Damayanti, 2015). Pada kalimat terdapat kata **aku** namun rujukan atau referen **aku** itu adalah mak Birah. Sedangkan pada kalimat kedua juga terdapat kata aku namun dengan referen yang berbeda yaitu mengacu kepada Ikal. Dari kutipan di atas terlihat jelas deiksis adalah kata yang referennya tidak tetap atau berubah-ubah.

1.2 Masalah Penelitian

1. Apa sajakah jenis deiksis yang digunakan dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimanakah penggunaan deiksis dalam novel *Edensor* karya Andrea Hirata?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis deiksis dan mendeskripsikan penggunaan deiksis dalam novel *Edensor* Karya Andrea Hirata.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan teori pada umumnya, khususnya pada teori pragmatik. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan berbagai persoalan yang berhubungan dengan deiksis dalam novel dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk memperdalam ilmu pengetahuan, khususnya bagi pendidik yang mengajarkan materi tentang teks.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press
- Chaer, Abdul. (2010). *Kesantuan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Rini. (2015). *Penggunaan Deiksis Semantik dalam Cerpen Siluet Jingga Karya Anggi P. Jurnal Buana Bastra*. Vol. 2 no. 2, 176-187.
- Darsita. (2015). *Deiksis dalam Kumpulan Cerpen Al-Kabus Tinjauan Sociopragmatik*. Jurnal Al-Turas. Vol. XXI No.2, 343-364.
- Djajasudaran, Fatimah. (2012). *Semantik 2: Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: Reflika Aditama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hirata, Andrea. (2010). *Edensor*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Nadar, F.X. (2009). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nofitasari. (2012). *Skripsi: Deiksis Sosial dalam Novel Laskar Pelangi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nofiza, Elda. (2010). *Skripsi: Deiksis dalam Bahasa Enim*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Noviana, Mega. (2016). *Skripsi: Deiksis dalam Novel Mimpi Anak Pulau Karya Abidah El Khalieqy dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Nurhayati. (2008). *Teori dan Aplikasi Stilistika*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1984. *Deiksis dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Putrayasa, Ida Bagus. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta:Graha Ilmu.

Rahmat, Pupu Saeful. (2009). *Penelitian Kualitatif. Jurnal Equilibrium*. Vol. 5 No. 9, 1-8.

Ratna, Nyoman Ratna. (2010). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Saefudin. (2013). Pendekatan Pragmatik dalam Mendukung Kemampuan Komunikasi Lisan. *Jurnal Al-Turas*. Vol. XIX No. 1, 1-12.

Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung:Angkasa

Yule, Goeroge. 2006. *Pragmatik*. Terjemahan oleh Indah Fajar Wahyuni. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.